

ABSTRACT

Banks generally have two main functions as intermediary and transmission. As a result, banks are required to be able to maintain and increase their employees' performance. The employee performance in banking sector can be measured with the assessment of bank's health level which is regulated by Bank Indonesia using CAMEL method. In 2005, Bank Mandiri had encountered an internal crisis. Bank Mandiri then implemented a culture transformation which was expected to be able to increase its employee performance. The result of this research shows that the health level of Bank Mandiri, which is measured using CAMEL method, has risen by an average increase of 74,11 after implementing the culture transformation, whereas the average score of CAMEL that Bank Mandiri achieved before implementing the culture transformation was at 68,62. In 2010, Bank Mandiri received the "healthy" predicate with a score of 89, 04.

Keywords: Culture transformation, bank's health, CAMEL.

ABSTRAK

Bank memiliki dua fungsi pokok sebagai intermediasis dan transmisi, sehingga bank dituntut untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perbankan dapat dihitung menggunakan analisa tingkat kesehatan bank yang dikeluarkan Bank Indonesia dengan metode CAMEL. Bank Mandiri pernah mengalami krisis internal pada tahun 2005. Bank Mandiri melakukan transformasi budaya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Hasil penelitian ini menunjukkan kesehatan Bank Mandiri yang diukur dengan metode CAMEL mengalami rata-rata peningkatan setelah melakukan transformasi budaya menjadi 74,11, yang dimana rata-rata nilai CAMEL sebelum melakukan transformasi budaya sebesar 68,62. Pada tahun 2010 Bank Mandiri masuk kedalam predikat "Sehat" dengan nilai CAMEL sebesar 89,04.

Kata kunci : Transformasi budaya, kesehatan bank, CAMEL.